

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd)

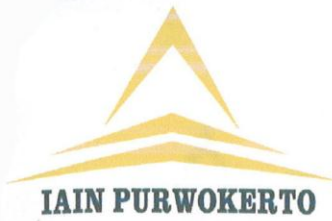
Oleh:
IAIN PURWOKERTO

SETIONO

NIM: 1617651023

**PROGRAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 002 /In.17/D.PPs/PP.009/1/2019

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Setiono

NIM : 1617651023

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga".

yang telah disidangkan pada tanggal 19 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 4 Januari 2019

Direktur,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. *f.*
NIP. 19691219 199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website: pps.iainpurwokerto.ac.id E-mail: pps@iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama : Setiono
NIM : 1617651023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. NIP. 19691219 199803 1 001 Ketua Sidang/ Penguji		2/1/19
2	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. NIP. 19640916 199803 2 001 Sekretaris/ Penguji		2/1/19
3	Dr. Maria Ulpah, M.Si. NIP. 19801115 200501 2 004 Pembimbing/ Penguji		2/1/19
4	Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Penguji Utama		2/01-2019
5	Dr. H. M. Hizbul Muflih, M.Pd. NIP. 19630302 199103 1 005 Penguji Utama		21/12 2018

Purwokerto,
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Setiono
NIM : 1617651023
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 5 Desember 2018

Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul :
“**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PURBALINGGA**” seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 5 Desember 2018

Hormat Saya



SETIONO
NIM. 1617651023

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga

**Oleh: Setiono
NIM: 1617651023**

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai baik secara langsung maupun tidak langsung agar setiap peserta didik yang belajar dapat terbina dan terarahkan dengan baik, sebab tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana merupakan hal yang mendasar dan penting karena keberadaannya akan sangat berpengaruh terhadap suksesnya pembelajaran, selain itu sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu manajemen sarana prasarana pendidikan bertujuan memberikan layanan secara professional dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display dan dengan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana pendidikan yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga meliputi: 1) Analisis kebutuhan dan Perencanaan sarana prasarana pendidikan dilakukan dengan jalan musyawarah. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana prasarana dalam satu tahun. Analisis dilakukan dengan cara seleksi menurut skala prioritas, kemudian ditetapkan dalam rapat awal tahun pelajaran 2) Pengadaan sarana prasarana pendidikan mengacu kepada rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta menunjuk petugas pelaksana 3) Pengaturan sarana prasarana pendidikan dimulai dari inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan 4) Penggunaan sarana prasarana pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. 5) Penghapusan sarana prasarana pendidikan dilakukan ketika barang-barang yang dimiliki sekolah sudah rusak, hilang, dicuri, atau yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana Prasarana dan Pendidikan

**Management of Education Facilities and Infrastructure
In SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga**

**By: Setiono
NIM: 1617651023**

Abstrak

Education is crucial to human life. The process requires a good education and infrastructure or adequate facilities either directly or indirectly, so that every learner studying can be built and guided well, because in the absence of infrastructure and facilities education teaching and learning can not run properly. Infrastructure is a fundamental and important thing because its existence would greatly affect the success of learning, in addition it was very supportive in the process of teaching and learning activities. Therefore the management infrastructure of education aims to provide professional service in meeting the equipment or facilities to support better education.

As for the formulation of the problem in this research is how the management of the facilities and infrastructure of education in SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

Then to research methods in this study using qualitative, descriptive methods, data collection techniques in this study are observation, interview and documentation. Data analysis techniques of used in this study was the reduction of data, display and with conclusion.

The results of this study show that the management of facilities the existing education infrastructure in Muhammadiyah 1 Purbalingga Vocational School includes : 1) The needs analyst is determined directly at the initial semester meeting by the principal in coordination with the treasurer because the management of needs is the authority of the school. Analysis is carried out by selection according to the priority scale, then determined at the initial meeting of the school year 2) Planning is done by deliberation. Planning begins with an analysis of infrastructure needs. 3) Maintenance is carried out by paying attention to infrastructure facilities that must be maintained and maintenance carried out regularly and routinely . Routine maintenance is carried out every day while periodic maintenance is carried out in accordance with the state of school education facilities. 4) Inventory of educational facilities carried out based on existing provisions by recording goods, making code of goods (if there are new items added or procuring new goods), recording the brand of goods, recording the number of goods, recording the year of acquisition and also recording the condition of goods. The activity was carried out to facilitate the maintenance and supervision of the goods so that the items became clear of their identity. 5) Elimination of educational facilities do when things schools have been damaged, lost, stolen, or that has an unusual dimanfaat right again or not in accordance with the needs of the school.

Keywords: Management, Infrastructure and educational

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Yang dimaksudkan dengan transliterasi adalah tata sistem penulisan kata-kata bahasa asing (Arab) dalam bahasa Indonesia yang digunakan oleh penulis dalam tesis. Pedoman transliterasi didasarkan pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	Ĥ	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	KH	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Z	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	Šad	S{	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	D{	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	T{	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z{	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddh* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūṭ}jah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakuakn pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
-------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭ}jah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zaka>t al-fit}r</i>
------------	---------	---------------------------

D. Vokal Pendek

-----	Fathah	Ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>

3.	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī karīm
4.	Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd}

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Z awi> al-furūd}
أهل السنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

J. Tambahan Pilihan

1. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.
Ditulis *Ahmadiyyah*

2. Ta' Marbutah di Akhir Kata
 - a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan seterusnya.
Ditulis *Jama'ah*
 - b. Bila dihidupkan ditulis *karamatul-auliya*
3. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*
4. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū* fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, dan fathah + wawu mati ditulis *au*.
5. Vokal-vokal pendek yang Berurutan dalam satu kata di pisahkan dengan apostrop ('). Ditulis *a'antum* dan ditulis *mu'annas*
6. Kata sandang Alif + Lam
 - a. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al*-Ditulis *al-quran*
 - b. Bila diikuti huruf syamsiah, huruf *l* diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya ditulis *Asy-Syiah*
7. Huruf Besar. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD
8. Kata dalam Rangkaian frasa dan Kalimat
 - a. Ditulis kata perkataa, atau
 - b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.
Ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*
9. Kata dalam Rangkaian frasa dan Kalimat
 - a. Ditulis kata perkataa, atau
 - b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.
Ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

MOTTO

مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ رَابِحٌ وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ سَوَاءً مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَذْمُومٌ وَمَنْ
كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَلْعُونٌ.¹

Barang siapa keadaan hari ini lebih baik dari hari kemarin maka dia katagori orang yang beruntung, barang siapa yang keadaan sama dengan hari kemarin maka dia tercela dan barang siapa yang keadaan hari ini lebih jelek daripada hari kemarin maka dia adalah terpuruk.



¹ Nur Effendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren, Konstruksi Teoritik Dan Praktek Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewaris Tradisi Dan Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: TERAS, 2014), hlm. 98

PERSEMBAHAN



Tesis ini penulis persembahkan kepada

1. Ayah dan ibu yang terhormat dan tercinta. Terimakasih atas do'a dan restumu, mudah-mudahan Allah memberikan kesehatan, umur yang panjang untuk beribadah kepada Allah dan rizki yang halal dan tiada henti.
2. Istri tercinta terima kasih atas dukungan dan motivasi serta memberikan semangat untuk menyelesaikan tesis ini,
3. Anak-anakku tercinta yang membuatku bahagia, terimakasih atas canda dan tawamu semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan solehah, berguna bagi kedua orang tua, Agama, Nusa dan Bangsa.
4. Tak ketinggalan juga teman-teman sejawat dan seperjuanganku terimakasih atas inspirasi, motivasi dan kebersamaannya.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Ilahi Rabbi, Allah Yang Maha Kasih, sebagai ungkapan rasa suka maupun duka, yang telah memberikan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, shalawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada nabi besar Muhammad SAW, yang membawa cahaya keilmuan untuk menerangi alam semesta.

Sungguh tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan moral spiritual dan material dari berbagai pihak, baik dukungan secara institut maupun personal. Tesis ini merupakan salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan kuliah Program Strata Dua (S2) pada program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Disadari sepenuhnya bahwa selama penulisan tesis ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Tetapi berkat dorongan, bimbingan dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang tinggi kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, yaitu:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag, Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk mengikuti Program Magister di lembaga yang dipimpinnya.
3. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah membantu dan memfasilitasi penulis, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan tesis.

4. Dr. Maria Ulpah, M.Si selaku pembimbing yang selalu dan selalu memotivasi dan membimbing penulis untuk bisa menyelesaikan tesis tepat waktu. Dukungan dan motivasi beliau menjadi penyulut semangat penulis untuk menyelesaikan tesis dengan sebaik-baiknya.
5. Dosen dan Staf Administrasi Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh studi.
6. Ibu Suharti, S.Ag. MM selaku kepala sekolah dan dewan guru yang bersedia menjadi informan penelitian ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan ini mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Purwokerto, 5 Desember 2018

Penulis,



Setiono

NIM. 1617651023

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	
A. Manajemen Sarana Prasarana.....	10
1. Pengertian Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	10
2. Sarana Prasarana Pendidikan	12
3. Tujuan Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan.....	16
4. Dasar-Dasar Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	17
5. Klasifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	20
6. Fungsi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan	22
7. Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan	39

B.	Langkah-Langkah Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan..	41
1.	Perencanaan	42
2.	Pengadaan	43
3.	Pengaturan	46
4.	Penggunaan.....	49
5.	Penghapusan	51
C.	Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	51
D.	Kerangka Pemikiran	53
 BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Lokasi Penelitian	58
C.	Sumber Data	59
D.	Teknik Pengumpulan Data	61
E.	Teknik Analisa Data	64
F.	Uji Keabsahan Data	65
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Unum SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga	68
1.	Sejarah singkat SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	68
2.	Letak Geografis.....	68
3.	Visi, Misi Tujuan dan Semboyan	69
4.	Profil Kepala Sekolah	70
5.	Keadaan Pendidik dan tenaga Kependidikan.....	71
6.	Sarana Dan Prasarana Pendidikan	75
B.	Proses Pengelolaan Sarana Prasarana Di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.....	83
1.	Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Pendidikan	84
2.	Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	89
3.	Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	102
4.	Pengaturan Sarana Prasarana Pendidikan	106
5.	Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan	116
6.	Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan.....	118

C. Analisis Data.....	120
1. Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Pendidikan	120
2. Analisis Perencanaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	121
3. Analisis Pengadaan Sarana Prasarana Pendidikan.....	123
4. Analisis Pengaturan Sarana Prasarana Pendidikan.....	124
5. Analisis Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan	128
6. Analisi Penghapusan Sarana Prasarana Pendidikan	129
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	131
B. Saran-saran.....	132
C. Kata Penutup.....	132
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan segala potensi dan bakat yang terpendam dapat ditumbuhkan, yang diharapkan akan dapat bermanfaat bagi diri pribadi maupun kepentingan orang banyak. Dalam hal ini pendidikan menjadi faktor pendukung manusia mengatasi segala persoalan kehidupan baik dalam lingkungan Keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara.

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat urgen dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia kearah kehidupan yang lebih beradab. Pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya manusia, ketika manusia muncul di ranah itu pula pendidikan muncul. Pendidikan juga merupakan investasi yang paling utama bagi bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang. Pembangunan hanya dipersiapkan melalui pendidikan.¹

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, dituntut kesiapan yang lebih matang dalam segala hal. Bidang pendidikan merupakan salah satu andalan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dilakukan sejak dari masa pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Perkembangan dunia pendidikan tidak dapat lepas dari perkembangan dunia secara global. Negara yang maju dapat diukur dengan kemajuannya dalam penguasaan terhadap teknologi dan informasi.

¹ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 247

Dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat. Perubahan dan permasalahan tersebut menurut Prof. Sanusi mencakup: *Social change, turbulence, complexity, and chaos*, seperti pasar bebas (*freetrade*), tenaga kerja bebas (*free labour*), perkembangan masyarakat informasi, serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni dan budaya sangat dahsyat.²

Suatu satuan pendidikan dapat dikatakan berkualitas jika dapat mengantarkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat menjadi manusia yang mempunyai wawasan keilmuan yang luas, keterampilan dalam teknologi, etos kerja yang tinggi, mempunyai kesadaran hidup sosial, berakhlakul karimah, serta sehat jasmani dan rohani. Diantara indikator keberhasilan pendidikan adalah menghasilkan output lulusan yang meningkat kesejahteraan ekonominya, mampu bersaing dengan masyarakat lokal dan global dan berdedikasi terhadap moral yang tinggi.

Tujuan utama pendidikan adalah menghasilkan kepribadian atau moralitas manusia yang matang secara intelektual, emosional dan spiritual. Karena itu, komponen esensial kepribadian manusia adalah nilai (*values*) dan kebajikan (*virtues*). Nilai moralitas dan kebajikan ini harus menjadi dasar pengembangan kehidupan manusia yang memiliki peradaban, kebaikan dan kebahagiaan secara individual maupun sosial.³

Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai baik secara langsung maupun tidak langsung agar setiap peserta didik yang belajar dapat terbina dan terarahkan dengan baik, sebab tanpa adanya sarana dan prasarana pendidikan proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Sarana dan prasarana merupakan hal yang mendasar dan penting karena keberadaannya akan sangat

² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm.3.

³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 106.

berpengaruh terhadap suksesnya pembelajaran. Selain itu, juga sangat menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar, artinya proses pendidikan tanpa sarana dan prasarana tidak akan berjalan maksimal.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 9 tentang standar sarana dan prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.⁴

Agar sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan sekolah berfungsi optimal dalam mendukung pembelajaran di sekolah, diperlukan warga sekolah (Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Administrasi) yang memahami dan mampu mengelola sarana dan prasarana pendidikan secara profesional. Hal ini sejalan dengan kebijakan yang digariskan oleh Kemendikbud tentang standar kompetensi yang harus dimiliki oleh warga sekolah. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi manajerial kepala sekolah yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.⁵

Untuk melaksanakan sesuatu dengan tertib, teratur dan terarah diperlukan adanya manajemen. Manajemen merupakan seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Berdasarkan kenyataan manajemen mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang lain.⁶ Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan, tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat diwujudkan secara optimal, efektif dan efisien.

⁴Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomer 32 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 9.

⁵Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 4.

⁶Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 3.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu fondasi utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Ada lima faktor penting yang harus ada pada proses belajar mengajar yaitu: guru, murid, tujuan, materi dan waktu. Jika salah satu faktor saja dari faktor tersebut tidak terpenuhi, maka tidak mungkin terjadi proses belajar mengajar. Dengan 5 faktor tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan walaupun kadang-kadang dengan hasil yang minimal pula. Hasil tersebut dapat ditingkatkan apabila ada sarana penunjang, yaitu faktor fasilitas/Sarana dan Prasarana Pendidikan. Menurut E. Mulyasa, Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.⁷

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah.⁸ Jika prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar-mengajar seperti taman sekolah untuk mengajarkan biologi atau halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan. Ketika prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana tersebut menjadi komponen dasar. Akan tetapi, jika prasarana berdiri sendiri atau terpisah, berarti posisinya menjadi penunjang terhadap sarana.

Sarana prasarana pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi belajar dan membelajarkan. Manajemen sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah dan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet.7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 58.

⁸ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 170-171

Bafadal menambahkan bahwa tujuan dari manajemen sarana prasarana adalah untuk memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.⁹

Namun demikian dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai belum cukup untuk dapat mencapai pembelajaran yang maksimal manakala sarana dan prasarana tidak terkelola dengan baik. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang penting dan perlu menjadi fokus perhatian yang tidak boleh disepelekan. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan manajemen sarana dan prasarana yang baik. Dalam proses manajemen sarana prasarana di sekolah tidak jarang dijumpai persoalan kurangnya perhatian dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana.¹⁰

SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah salah satu sekolah di wilayah Kabupaten Purbalingga dibawah naungan yayasan Islam dan binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan sekolah berstandar nasional dengan nomor SK: 3714/C5.MN/2016 dan bersertifikat ISO 9001:2008, terletak di Jalan Let. Jend. S. Parman Purbalingga. Dalam rangka peningkatan pelayanan pendidikan di sekolah, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga berusaha memenuhi sarana dan prasarana pendidikan agar proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar, mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 1 ayat 9 Tahun 2013 tentang standar sarana prasarana. Diantara sekian banyak sekolah-sekolah yang ada di wilayah Purbalingga, SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga adalah sekolah swasta Islam yang mempunyai fasilitas yang lengkap dengan jumlah siswa yang cukup banyak.¹¹

⁹ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 85-86

¹⁰ Nur Efendi, *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hlm. 134

¹¹ Hasil Observasi Pendahuluan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga Pada Tanggal 04 Desember 2017

Dalam hal ini Bapak Darmawan Endi A, S.Kom, M.M. menyatakan bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga selalu berusaha memberikan kenyamanan kepada warga sekolah, terutama peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu diantaranya dengan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran sekolah. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga telah menerapkan pendidikan TIK, yaitu dengan cara akses internet, pemberian tugas secara online, jaringan LAN, LCD, power point, modul internet pada mata pelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menjadi tempat praktik penjualan, kewirausahaan pelayanan pelanggan, pengoperasian mesin kasir bagi siswa. Hal tersebut digunakan untuk melatih siswa terjun ke dunia kerja nantinya. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga juga memiliki TUK (Tempat Ujian Kompetensi). SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga mempunyai karakteristik yang khas dengan bangunan yang memanjang kebelakang, serta memiliki fasilitas yang memadai guna menunjang proses pembelajaran.¹² Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam dan menindaklanjutinya agar bisa mengetahui gambaran sebenarnya mengenai manajemen sarana prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

B. Fokus Penelitian

Untuk lebih spesifiknya penelitian ini, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada: manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Setiap penelitian selalu berawal dari adanya masalah, pada hakikatnya masalah itu sendiri merupakan segala bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya. Dari latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini penulis

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Darmawan Endi selaku waka sarpas di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, pada tanggal, 04 Desember 2017.

merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?

Kemudian untuk turunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
2. Bagaimana pengadaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
3. Bagaimana pengaturan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
4. Bagaimana penggunaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?
5. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan adalah merupakan sasaran akhir yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan. Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan sarana prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaturan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam bagi penyusun khususnya dan dunia pendidikan islam pada umumnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya, khususnya mengenai manajemen sarana prasarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, hasil penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga dan pihak-pihak terkait sebagai acuan untuk perbaikan manajemen sarana prasarana pendidikan guna menunjang proses pembelajaran kedepannya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengelola dan memanfaatkan sarana prasana pendidikan yang telah ada di sekolahan.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi terkait dengan pengelolaan sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai materi dan metode dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan, sehingga menjadi sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas dan kuantitas manajemen sarana prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga
- e. Untuk menambah perbendaharaan kepustakaan terutama bagi Program Pasca Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.

g. Sistematika Pembahasan

Agar tesis ini menjadi kesatuan yang kronologis dan sisematis maka pembahasan disusun sebagai berikut:

Bab I membahas pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi kerangka teori, berisi manajemen sarana prasarana pendidikan. Yang terdiri dari pengertian manajemen sarana prasarana pendidikan, tujuan, klasifikasi, fungsi, penggunaan manajemen sarana prasarana pendidikan. Kemudian langkah-langkah manajemen sarana prasarana pendidikan, kelebihan dan kelemahan manajemen sarana prasarana pendidikan, kajian teoritik, kajian relevan dan yang terakhir kerangka berfikir.

Bab ketiga, metode penelitian meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat berisi Profil SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, penyajian dan analisis data.

Bab kelima penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran dan yang terakhir penutup.

Bagian terakhir tesis meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga meliputi: Analisis kebutuhan dan Perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan sarana prasarana pendidikan.

Analisis kebutuhan dan perencanaan sarana dan prasarana dilakukan dengan jalan musyawarah. Perencanaan diawali dengan analisis kebutuhan sarana prasarana dalam satu tahun. Analisis dilakukan dengan cara seleksi menurut skala prioritas, kemudian ditetapkan dalam rapat tahun awal pelajaran. Pengadaan sarana prasarana pendidikan mengacu kepada rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, serta menunjuk petugas pelaksana. Pengaturan sarana prasarana pendidikan diawali dengan inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan. Penggunaan sarana prasarana pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Penghapusan sarana prasarana pendidikan dilakukan ketika barang-barang yang dimiliki sekolah rusak, hilang, dicuri, atau yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi atau tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga, penulis memberikan saran-saran kepada pihak lembaga, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah senantiasa ikut mengontrol dan mengevaluasi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi guru atau petugas yang terkait lebih disiplin dalam menjaga perlengkapan pendidikan. Guru tegas terhadap murid yang melakukan pelanggaran terkait dengan sarana prasarana pendidikan.
3. Bagi Wakil Kepala urusan sarana prasarana sekolah komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak yang bertanggungjawab terhadap sarana prasarana untuk lebih ditingkatkan lagi.
4. Bagi murid, pemahaman terhadap pentingnya sarana prasarana pendidikan untuk pendidikan ditingkatkan. Semua pihak yang menjalankan manajemen sarana prasarana sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga supaya dapat melaksanakannya secara tepat waktu, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi, sehingga petugas yang berwenang tidak merasa terbebani dan tergesa-gesa dengan waktu yang sempit.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur dan ucap syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq, hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis menyadari, bahwa penulis adalah manusia biasa yang tidak lepas dari lupa dan kesalahan, dengan demikian dalam penyusunan dan penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari bahasa maupun lainnya. Oleh sebab itu penulis selalu membuka hati untuk menerima saran-saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Penulis berharap semoga tesis yang penulis susun ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya pada kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmuid, Muhibbuddin. 2013. *Manajemen Pendidika*, (Batang: Pengging Mangku Negaran.
- Adriani, Durri, dkk, 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Univiertas Terbuka.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Calpulis.
- Amirin, M. Tatang dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arifin, Barnawi M. 2014. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, M. 2015. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Studi Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Asnawir, Dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Basrowi Dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bristol, 1987. *Education Management Hanbook On Modern Approaches And Techniques Of School Managemen*. Paris: Division Of Education Policy Planning.
- Daryanto, M. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Denim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Efendi, Nur. 2014. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren*, Yogyakarta: Teras.
- Effendi, Usman 2014. *Asas-Asas Manajemen*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan*. Temanggung: Aswaja Pressindo.
- Fatah, Nanag. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fuad, Matin dan Nurhattati. 2016. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Handoko, T. Hani. 2001. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, Edisi ke-II.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idrawan, Ijrus. 2015. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen, Cet.I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kosasi, Soetjipto dan Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Kosbiyanto. 2012. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Mahameru.
- Kristiawan, Muhammad. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Margomo. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah, Cet.7*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mustari, Muhamad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurabidi, Ahmad. 2014. *Manajemen Sarana prasarana pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Univevertas Negri Malang.
- Nurabidi, Ahmad. 2014. *Manajemen Sarana prasarana pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Univevertas Negri Malang.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Pres.
- Qomar, Mujamil. 2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.
- Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah Teori Dasar Dan Praktik Dilengkapi Dengan Contoh Rencana Strategis Dan Rencana Oprasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Fungsi-Fungsi Manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhartian, Piet A. 1983. *Dimensi-dimensi Administrasi di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian:Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakata: PT Rineka Cipta.

- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Sw astha, Basu. 1985. *Azas-Azas Manajemen Modern*. Yogyakarta: Liberty.
- Syukur, Fatah. 2002. *Manajemen Sumberdaya Manusia Pendidikan*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putraa.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Terry, George R. 1986. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT. Alumni.
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*, terj. J. Smith. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Husain. 2006. *Manajemen Teori, Praktek Da Riset Pendidika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO